

## ABSTRAK

Siti Madinatul Munawwaroh, 2022. Relevansi Nilai Sosial Kisah Nabi Yusuf As (Tafsir Surat Yusuf Perspektif Double Movement Fazlur Rahman)

Nilai sosial menjadi tuntunan masyarakat sebagai makhluk sosial untuk terciptanya kehidupan yang kondusif. Alquran yang relevan bagi semua zaman memuat kisah Nabi Yusuf yang mengandung ideal moral dan nilai sosial yang perlu diteladani dan diimplementasikan dalam kehidupan. Kemajuan zaman serta perkembangan teknologi yang menandakan modernitas saat ini, tidak dipungkiri telah memberi dampak perubahan dalam kehidupan sosial. Nilai sosial yang ditanamkan oleh tradisi Islam mulai terkikis, hal ini menunjukkan adanya krisis sosial. Dengan permasalahan tersebut penulis mengkaji nilai-nilai sosial yang terdapat dalam kisah Nabi Yusuf dengan teori *double movement* Fazlur Rahman guna diaplikasikan pada zaman sekarang sehingga dapat menjadi solusi bagi umat islam dalam menghadapi krisis sosial.

Tesis ini menganalisa ideal moral kisah Nabi Yusuf. Penulis bermaksud untuk menggali ideal moral, nilai sosial dalam kisah tersebut kemudian relevansinya untuk zaman sekarang. Tujuan utama dari metodologi ini yaitu mengkaji makna ayat dengan pendekatan historis atau melihat konteks ayatnya dan meninjau konteks masa kini sehingga dihasilkan ideal moral dan nilai sosial yang dapat diimplementasikan pada zaman sekarang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif, metode ini digunakan dalam berbagai keilmuan khususnya dalam ilmu sosial, dengan mendeskripsikan berbagai data yang relevan, kemudian menganalisanya sehingga dicapai hasil penelitian. Adapun objek penelitian ini adalah ayat-ayat mengenai kisah Nabi Yusuf dalam Alquran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kisah Nabi Yusuf mengandung ideal moral dan nilai sosial yang dapat dijadikan teladan, diantaranya: Nilai penghargaan, nilai toleransi, nilai tanggung jawab, nilai kejujuran, nilai cinta lingkungan, nilai cinta tanah air, nilai persatuan, nilai rendah hati, nilai pemaaf, nilai dermawan, nilai empati, nilai kedamaian, nilai kejujuran, nilai bakti kepada orang tua, nilai komunikatif, nilai cinta, nilai peduli sosial dan nilai syukur kepada Allah serta sesama manusia. Ideal moral dalam kisah ini relevan untuk diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat zaman sekarang dengan meneladani sosok Nabi Yusuf yang memiliki jiwa kesabaran, kebijaksanaan, kesalehan, keimanan dan ketakwaan yang kuat, budi pekerti yang luhur, jiwa pemaaf dan tanggung jawab dalam mengemban amanah.